

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan agribisnis cabai di Kabupaten Pohuwato maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. **Faktor Internal** yaitu : (1) Dukungan dari pemerintah, (2) Ketersediaan benih unggul, (3) Tingkat kesuburan tanah, (4) Besarnya jumlah produksi cabai yang dihasilkan, (5) Tersedianya lahan pengembangan cabai, (6) SDM yang mendukung terbentuk dalam gapoktan, (6) Sumberdaya produksi yang masih terbatas, (7) Pemasaran cabai masih dalam bentuk bahan baku, (8) Lemahnya akses petani terhadap modal, (9) Penanganan pascapanen masih secara manual, (10) Serangan organisme pengganggu tanaman, (11) Belum tersedia industri pengolahan cabai. Sedangkan **Faktor Eksternal** yaitu : (1) Potensi pemasaran cabai, (2) Pemasaran keluar daerah, (3) Kebutuhan cabai merah yang terus meningkat, (4) Perkembangan teknologi dan informasi, (5) Industri luar yaitu PT. Indoofood yang menyerap bahan baku cabai merah, (6) Tersedianya tempat perbelanjaan seperti pasar dan swalayan, (7) Fluktuasi harga cabai merah, (8) Pasar bebas atau global, (9) Belum ada jaminan harga, (10) Produk pertanian mudah rusak, (11) Permainan harga dalam saluran pemasaran, (12) Tingginya biaya transportasi.
2. Strategi pengembangan agribisnis cabai merah di Kabupaten Pohuwato yaitu :  
**Strategi (SO)** Adanya kebijakan pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usahatani untuk meningkatkan produksi dan produktivitas, sehingga mempunyai potensi dalam pemasaran cabai dan memanfaatkan ketersediaan benih unggul untuk memperoleh produksi yang tinggi sesuai dengan harapan petani untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi adanya permintaan akan kebutuhan cabai merah yang terus meningkat. **Strategi (WT)** Pemasaran cabai di Kabupaten Pohuwato masih dalam bentuk bahan baku karena belum tersedianya industri olahan sehingga dapat memanfaatkan adanya penyerapan bahan baku oleh industri luar yaitu

PT. Indofood dan adanya serangan OPT merupakan permasalahan dalam membudidayakan cabai merah untuk itu adanya pemanfaatan teknologi untuk pengendalian hama terpadu dan adanya pemurnian benih sehingga tanaman tidak mudah terserang hama dan penyakit. **Strategi (ST)** Lahan yang dimanfaatkan untuk pengembangan cabai di tentukan luas areal penanaman cabai merah, hal ini dapat menekan besarnya permintaan dan penawaran yang menyebabkan jatuhnya harga cabai merah dipasaran dan tersedianya SDM yang mendukung usahatani yang mampu berpartisipasi dan siap berperan dalam perdagangan bebas dapat mengatasi berbagai ancaman yang akan dihadapi. **Strategi (WT)** Produk pertanian mudah rusak dapat diatasi dengan adanya penanganan pascapanen yang dilakukan secara khusus untuk memperkecil rusaknya produk pertanian dan menggunakan sumberdaya produksi yang ada untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi dan kualitas cabai sehingga mampu bersaing dalam perdagangan global.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Pemerintah lebih memperhatikan kebutuhan petani terutama dalam penyaluran sumberdaya produksi.
2. Perlu ditingkatkan lagi program pemerintah dalam pemantapan kelembagaan petani maupun penyuluhan dan penataan saluran pemasaran.
3. Pemerintah dapat mengupayakan pemberdayaan petugas lapangan yang tersebar di masing-masing kecamatan untuk lebih meningkatkan pembinaan terhadap petani maupun kelompok usaha.
4. Pemerintah diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan dalam penetapan harga cabai merah seperti halnya harga jagung.
5. Strategi ditujukan kepada pemerintah untuk menjadi salah satu pertimbangan dalam mendirikan agroindustri atau perusahaan industri yang pengolahan produk pertanian.

6. Strategi ini menjadi salah satu pertimbangan dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah untuk menetapkan komoditi apa yang menjadi keunggulan pertanian di Kabupaten Pohuwato.
7. Program agropolitan dan agribisnis hortikultura di masukan dalam visi misi Kabupaten Pohuwato sehingga terlihat jelas sasaran dan tujuan yang akan dicapai Kabupaten Pohuwato dalam pembangunan daerah.
8. Mendirikan lembaga keuangan khusus petani di Kabupaten Pohuwato dalam memperoleh modal untuk kegiatan usahatani.
9. Mengadakan teknologi tepat guna untuk pengembangan cabai merah.